

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Analisis Usaha Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman terpusat pada satu Kelurahan yaitu Kelurahan kampung Perak Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Lokasi ini berdekatan dengan objek Pariwisata Pantai Gandoriah dan Pantai Cermin Kota Pariaman. Perencanaan usaha yang dilakukan masih perencanaan jangka pendek yaitu hanya untuk mendapatkan keuntungan apabila dilihat dari aspek operasional dan keuangan. Tenaga kerja berjumlah antara 4-5 orang. Sedangkan untuk pengorganisasian keuangan dilakukan oleh pemilik dimana tugas dari bagian keuangan ini adalah mengatur keuangan usaha. Pengendalian usaha telah dilakukan oleh pemilik baik dari sumber daya, tenaga kerja dan produksi.
2. Hasil perhitungan keuntungan dan titik impas dari usaha Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman periode 18 Mei – 17 Juni adalah : Usaha Ladu Arai Pinang skala produksi besar adalah Rp. 4.489.992 dengan penjualan sebesar Rp. 21.600.000. Untuk Usaha Ladu Arai Pinang skala produksi menengah sebesar Rp. 1.148.525 dengan total penjualan sebesar Rp. 7.200.000. Sedangkan untuk skala produksi kecil adalah sebesar Rp. 763.775 dengan penjualan sebesar Rp. 6.012.000. Berdasarkan persentase tingkat keuntungan dibagi total biaya diperoleh hasil Ladu Arai Pinang skala produksi besar sebesar 26,24 %. Hal ini melebihi standar B/C ratio menurut Subanar (1994; 68) yaitu 10 – 25 %. Sedangkan untuk skala produksi menengah dan kecil tingkat keuntungan dan dibagi biaya adalah 19 % dan 14,55 %, Sedangkan trend besarnya keuntungan dengan impas penjualan/kuantitas adalah berbanding lurus. Pada skala produksi besar impas kuantitas dan penjualan adalah 190 kg dan Rp. 6.709.677,4, skala produksi menengah impas kuantitas dan penjualan adalah 96,7 kg dan Rp. 3.469.274,2 dan skala produksi kecil impas kuantitas dan impas penjualan adalah 93,5 kg dan Rp. 3.243.250.

B. Saran

1. Dari aspek operasional, usaha Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman diharapkan lebih memperhatikan cara perekrutan tenaga kerja dan adanya SOP yang mengatur tenaga kerja sehingga hasil produksi mampu menjadi maksimal. Selain itu, upah tenaga kerja pengemasan hendaknya berada diatas UMP Sumatera Barat.
2. Dari aspek manajemen pemasaran, usaha Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman diharapkan mampu menghasilkan kemasan yang menarik dan label dengan syarat yang lengkap sesuai dengan PP No. 69 Thn. 1999 dan juga promosi yang lebih efektif seperti promosi penjualan dan iklan lagi agar terjadi peningkatan penjualan.
3. Dari aspek keuangan, usaha Ladu Arai Pinang di Kota Pariaman diharapkan mampu melakukan pencatatan laporan keuangan sehingga akan terekam jelas apa saja biaya yang dikeluarkan, fluktuasi penjualan dari keuntungan yang didapat. Selain itu diharapkan usaha ini mampu bertahan diatas impas penjualan dan kuantitas yang telah didapatkan dari hasil penelitian ini

